

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Penelitian asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *debt to total assets* dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang mempunyai ciri dan sifat yang sama dan dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Teknik penentuan sampel yang dilakukan pada penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*. Pada jenis sampel-sampel ini, anggota sampel ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan ciri populasi (Sugiyono, 2009). Kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2016-2018.
3. Perusahaan menyediakan data yang berkaitan dengan penelitian yaitu tanggal laporan auditor independen, laba bersih, total aset, dan total liabilitas.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya (Sugiyono, 2009). Data sekunder dalam penelitian ini adalah tanggal penyelesaian audit laporan keuangan, laba bersih, total aset, dan total liabilitas. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit report lag*. *Audit report lag* adalah lama waktu penyelesaian audit laporan keuangan (Rahayu, 2017). *Audit report lag* diukur berdasarkan jumlah hari yang

dibutuhkan oleh auditor menyelesaikan prosedur auditnya, dihitung dari tanggal tutup tahun buku sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Wijayanti dan Effriyanti, 2019).

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *return on assets*, *debt to total assets* dan ukuran perusahaan.

a. *Return on Assets*

Return on assets menunjukkan seberapa banyak perusahaan memperoleh hasil atas seluruh sumber daya yang ditanamkan. Rumus perhitungan *return on assets* adalah sebagai berikut (Munawir, 2008):

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan *return on assets* sebagai pengukuran profitabilitas dikarenakan Analisis *return on assets* (ROA) dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis ROA sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROA merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2014).

b. *Debt to Total Assets*

Debt to total assets merupakan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset, yang mengindikasikan persentase dari total aset yang dibiayai dari kreditor, dan akan membantu dalam menentukan seberapa jauh kreditor terlindungi jika terjadi insolvansi pada perusahaan. Rumus perhitungan *debt to total assets* adalah sebagai berikut (Munawir, 2008):

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Penelitian ini menggunakan *debt to total assets* sebagai pengukuran solvabilitas dikarenakan rasio ini mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai baik dari utang yang berasal dari kreditor maupun dari modal sendiri yang berasal dari pemegang saham (Angel dan Sumantri, 2018). Rasio *debt to total assets* juga akan membantu dalam menentukan seberapa jauh kreditor terlindungi jika terjadi insolvansi atau ketidakmampuan perusahaan membayar utang (Munawir, 2008).

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural total aset (Tiono dan Jogi, 2013).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{LN (Total Aset)}$$

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan data penelitian. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2009). Untuk membuktikan apakah variabel pengganggu atau residual dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak digunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z*. Variabel pengganggu atau residual dikatakan terdistribusi normal jika nilai probabilitas (*p*) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $> 0,05$, dan sebaliknya jika nilai probabilitas (*p*) uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov-Z* $< 0,05$ maka variabel pengganggu atau residual mode regresi tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2009).

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Suatu model regresi yang baik mensyaratkan tidak terjadi (tidak terdapat) hubungan yang kuat antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinieritas jika hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10, dan *tolerance* lebih dari 0,1 (Ghozali, 2009).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Park. Suatu model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas menurut uji Park jika masing-masing variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai logaritma natural kuadrat residual (Ghozali, 2009).

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1

(sebelumnya). Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari gangguan autokorelasi. Suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi jika nilai Durbin Watson hasil uji terletak diantara nilai DU sampai dengan 4-DU (Ghozali, 2009)

6. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$ARL = a + b_1ROA + b_2DTA + b_3SIZE + e$$

Keterangan:

ARL = *Audit report lag*

a = konstanta

b_{1-3} = koefisien regresi

ROA = *Return on assets*

DTA = *Debt to total assets*

SIZE = Ukuran perusahaan

e = Standar error